

PENGARUH PERHATIAN ORANG TUA TERHADAP MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK SEKOLAH DASAR

Deviyanti Pangestu¹, Erni Mustakim², Rizky Putriyani³

^{1,2,3}PGSD FKIP Universitas Lampung

¹deviyanti.pangestu@fkip.unila.ac.id

ABSTRACT

The problem in this study is the low learning motivation of the fifth grade students of State Elementary School 2 Campang Raya in the 2021/2022 academic year. The purpose of this study was to examine the significant effect of parental attention on the learning motivation of fifth grade students. This study used an ex-post facto method with quantitative research. A sample of 69 students is taken using a probability sampling technique, namely proportionate stratified random sampling. Data collection techniques in the form of questionnaires and document studies. The instrument has previously been tested for validity and reliability. The data analysis technique used a simple linear regression test. The results showed that there was a significant effect of parental attention on the learning motivation of fifth grade students at State Elementary School 2 Campang Raya in the 2021/2022 academic year.

Keywords: Learning Motivation, Parental Attention.

ABSTRAK

Masalah dalam penelitian ini adalah rendahnya motivasi belajar peserta didik kelas V Sekolah Dasar Negeri 2 Campang Raya tahun pelajaran 2021/2022. Tujuan penelitian ini untuk menguji pengaruh yang signifikan perhatian orang tua terhadap motivasi belajar peserta didik kelas V. Penelitian ini menggunakan metode ex-post facto dengan jenis penelitian kuantitatif. Sampel berjumlah 69 peserta didik diambil menggunakan teknik *probability sampling* yaitu *proportionate stratified random sampling*. Teknik pengumpulan data berupa angket dan studi dokumen. Instrumen sebelumnya telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Teknik analisis data menggunakan uji regresi linier sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan perhatian orang tua terhadap motivasi belajar peserta didik kelas V di Sekolah Dasar Negeri 2 Campang Raya pada tahun ajaran 2021/2022.

Kata Kunci: Motivasi Belajar, Perhatian Orang Tua

A. Pendahuluan

Pendidikan secara umum adalah proses pemberlajaran pengetahuan, keterampilan serta kebiasaan yang dilakukan individu dari satu generasi

ke generasi lainnya. Pendidikan adalah sebuah pondasi dalam hidup yang harus dibangun dengan sebaik mungkin. Pendidikan dapat meningkatkan kecerdasan,

kepribadian yang lebih baik, serta keterampilan yang dapat bermanfaat baik untuk diri sendiri maupun masyarakat umum. Pendidikan dijadikan arah dalam menentukan dan menuntun masa depan hidup seseorang.

Pendidikan dijadikan sebagai sistem, yang dapat mengatur tata kehidupan masyarakat yang dikehendaki. Menurut Nurkholis (2013: 25), pendidikan merupakan suatu proses yang diperlukan untuk mendapatkan keseimbangan dan kesempurnaan dalam perkembangan individu. Pendidikan ialah sebuah aktifitas yang memiliki maksud dan atau tujuan tertentu yang diarahkan untuk mengembangkan potensi yang dimiliki manusia baik sebagai manusia ataupun sebagai masyarakat sepenuhnya.

Pada dunia pendidikan peran orang tua sangatlah penting bagi anak, orang tua merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi pendidikan anaknya. Sikap orang tua berpengaruh dalam mengembangkan potensi anak, diantaranya yakni dengan menghargai pendapat anak serta mendorong anak untuk berpendapat sesuai dengan apa yang dipikirkan, membiarkan anak untuk

berpikir, melakukan perenungan, dan membiarkan anak untuk mengambil keputusannya sendiri. Hal tersebut agar anak dapat belajar untuk mengetahui mana pilihan yang baik untuk dirinya dan orang disekitarnya.

Orang tua dikatakan berhasil dalam mendidik anak dapat dilihat dari proses mendidik anak hingga dewasa dan menjadi anak yang dapat dibanggakan. Oleh karena itu orang tua akan memperhatikan perkembangan dan proses belajar anak. Tidak sedikit orang tua yang terlalu sibuk dengan pekerjaannya, sehingga melalaikan kewajibannya dalam mendidik anak dirumah, sehingga kualitas belajar anak menurun.

Pada umumnya orang tua beranggapan terpenuhinya kebutuhan financial maka kewajiban sudah tercukupi. Saat ini banyak orang tua yang tidak berfikir tentang pentingnya motivasi serta kasih sayang yang cukup sangat dibutuhkan oleh anak. Tidak sedikit juga orang tua yang tidak mampu mencukupi kebutuhan financial dalam pendidikan anaknya karena keterbatasan ekonomi. Menurut Slameto (2015: 61), menyatakan bahwa orang tua yang kurang/tidak memperhatikan pendidikan anaknya,

misalnya mereka acuh tak acuh terhadap belajar anaknya, tidak memperhatikan sama sekali kepentingan-kepentingan dan kebutuhan-kebutuhan anaknya dalam belajar, tidak mengatur waktu belajarnya, tidak menyediakan atau melengkapi alat belajarnya, tidak memperhatikan apakah anak belajar atau tidak, tidak mau tau bagaimanakah kemajuan belajar anaknya, kesulitan-kesulitan yang dialami dalam belajar dan lain-lain dapat menyebabkan anak tidak/kurang berhasil dalam belajarnya.

Orang tua harus bisa memberikan bimbingan dan pendidikan yang baik bagi anaknya. Perhatian orang tua memegang peran penting dalam membentuk anak-anaknya menjadi pintar, berakhlak mulia dan membantu mengembangkan potensi yang dimiliki anak. Menurut pendapat Syaharani, (2015: 03) rendahnya motivasi belajar pada siswa tentu memiliki sebab, para orang tua yang memiliki berbagai kesibukan dan tidak peduli pendidikan anak akan membuat peserta didik memiliki semangat belajar yang rendah, karena keluarga (orang tua) di rumah merupakan pendidik pertama dan

utama bagi perkembangan dan pengetahuan anak. Adanya perhatian orang tua diharapkan membangkitkan motivasi anak. Menurut pendapat Uno, (2016: 23) motivasi belajar dapat timbul karena faktor intrinsik, berupa hasrat dan keinginan berhasil dan dorongan kebutuhan belajar, harapan akan cita-cita. Faktor ekstrinsiknya adanya penghargaan, lingkungan belajar yang kondusif, dan kegiatan belajar yang menarik. Menurut Khodijah, (2014: 150) motivasi belajar merupakan kondisi psikologis yang mendorong seseorang untuk belajar.

Motivasi belajar merupakan faktor psikis yang bersifat non intelektual. Menurut Bakar (2014: 723), menyatakan bahwa motivation is a complex part of human psychology and behavior that influences how individuals choose to invest their time, how much energy they exert in any given task, how they think and feel about the task, and how long they persist at the task. Diartikan bahwa, motivasi merupakan bagian yang kompleks dari psikologi dan perilaku manusia yang mempengaruhi bagaimana individu memilih untuk menginvestasikan waktu, berapa banyak energi yang diberikan dalam tugas tertentu, bagaimana cara

berpikir tentang tugas itu, dan berapa lama bertahan dalam tugas itu. Tanpa adanya motivasi usaha seseorang tidak akan mencapai hasil yang baik, begitu juga sebaliknya.

Belajar akan lebih baik jika disertai dengan motivasi yang sungguh-sungguh. Motivasi belajar berfungsi sebagai pendorong manusia untuk bertindak atau berbuat untuk melakukan suatu tugas, menentukan arah tujuan dan cita-cita, menentukan perbuatan mana yang harus dilakukan dengan sesuai untuk mencapai tujuan. Untuk memperoleh hasil belajar yang maksimal dalam belajar maka anak perlu mendapatkan motivasi baik intrinsik maupun ekstrinsik. Oleh karena itu hendaknya orang tua senantiasa memotivasi anak agar lebih giat dalam belajar. Adanya dorongan dari orang tua, diharapkan dapat membangkitkan motivasi anak dalam belajar. Orang tua memperhatikan perkembangan anak mengakibatkan anak semakin terarah dan mendapat motivasi yang dapat menumbuhkan mental, lebih rajin dalam belajar dan dapat bertanggung jawab atas tugas-tugas yang diberikan oleh gurunya.

Berdasarkan hasil observasi tidak terstruktur dan wawancara tidak terstruktur yang dilakukan peneliti,

diketahui bahwa motivasi belajar peserta didik di SD Negeri 2 Campang Raya Bandarlampung rendah disebabkan oleh beberapa faktor orang tua, dan faktor peserta didik. Permasalahan pada faktor perhatian orang tua dilihat dari terdapatnya peserta didik yang tidak maksimal dalam memberikan bimbingan belajar, peserta didik mempunyai motivasi belajar yang rendah karena kurangnya perhatian orang tua, dan tidak adanya pengawasan orang tua dalam membantu peserta didik mengerjakan tugas di rumah. Permasalahan ini dikarenakan sebagian besar orang tua peserta didik bekerja sebagai karyawan yang memiliki jam kerja yang cukup padat.

Berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan di atas, diketahui beberapa faktor yang menyebabkan motivasi belajar peserta didik masih sangat rendah. Perhatian orang tua dan motivasi belajar merupakan faktor yang ikut menentukan keberhasilan peserta didik, maka peneliti akan mengkaji melalui penelitian dengan judul “Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Sekolah Dasar”.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Jenis penelitian yang digunakan adalah *ex-post facto* korelasional. Penelitian dilaksanakan di SD Negeri 2 Campang Raya yang terdiri dari

Waktu penelitian dilaksanakan pada 08 April 2022. Populasi penelitian ini adalah peserta didik kelas V SD Negeri 2 Campang Raya yang berjumlah 69 peserta didik. Penelitian ini menggunakan teknik *probability sampling* yaitu *proporsionate stratified random sampling* karena pengambilan sampel dilakukan secara acak dengan memperhatikan strata yang ada dalam populasi, sehingga diperoleh sampel sebanyak 69 peserta didik.

Teknik Pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) Observasi, dilakukan untuk memperoleh data tentang kondisi sekolah atau deskripsi tentang lokasi penelitian yang akan dilaksanakan di kelas V SD Negeri 2 Campang Raya; (2) Wawancara, peneliti mengadakan wawancara tidak terstruktur dengan pendidik kelas V SD Negeri 2 Campang Raya untuk memperoleh informasi mengenai perhatian orang tua dan

motivasi belajar peserta didik. (3) Studi dokumentasi, digunakan peneliti untuk memperoleh data skunder yaitu data jumlah peserta didik kelas V dan profil sekolah SD Negeri 2 Campang Raya. (4) Angket, Angket diberikan kepada peserta didik untuk memperoleh informasi mengenai perhatian orang tua dan motivasi belajar peserta didik. Instrumen penelitian berupa angket. Pengukuran angket berpedoman pada skala *Likert* dengan alternatif jawaban tanpa jawaban netral, bertujuan untuk menghindari jawaban ragu-ragu dan mempunyai jawaban yang jelas, empat jawaban tersebut terdiri dari sangat setuju, setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Angket diuji coba sebelum digunakan sebagai alat pengumpul data penelitian. Tujuan uji coba instrumen ini untuk menentukan validitas dan reliabilitas instrumen, sehingga tes layak digunakan untuk penelitian dan dapat mengumpulkan data yang sesuai dengan apa yang diteliti. Soal yang diberikan untuk uji coba instrumen ini berjumlah 80 pertanyaan, 40 pertanyaan perhatian orang tua dan 40 pertanyaan motivasi belajar

Tabel 1. Deskripsi Data Variabel Penelitian

Data	Variabel	
	X	Y
N	69	69
Skor Terbesar	71	56
Skor Terkecil	44	36
Σ	3270	4071
Rerata	58,89	47,39
S	7,35	4,20

validitas tes menggunakan rumus korelasi *product moment*. Uji reliabilitas tes menggunakan rumus korelasi *alpha cronbach*. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linear sederhana. Uji persyaratan menggunakan uji linieritas dan uji normalitas. Pengujian hipotesis menggunakan uji linier sederhana, untuk mengetahui H_a diterima atau ditolak menggunakan uji signifikansi dengan uji-F dengan kaidah $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ maka H_a diterima dan H_o ditolak.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan hasil instrumen kuesioner (angket) yang diberikan kepada peserta didik kelas V SD Negeri 2 Campang Raya pada tanggal 08 April 2022. Berdasarkan perolehan data tersebut, berikut peneliti sajikan dalam bentuk tabel dibawah ini.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Variabel Perhatian Orang Tua (X)

No	Kelas	Frekuensi	Perentase(%)
----	-------	-----------	--------------

Interval			
1.	44-47	3	4,34
2.	48-51	10	14,49
3.	52-55	14	20,28
4.	56-59	9	13,04
5.	60-63	10	14,49
6.	64-67	12	17,39
7.	68-71	11	15,94
Jumlah		69	100,00

Berdasarkan tabel 2 di atas dapat diketahui bahwa data variabel X perhatian orang tua menunjukkan bahwa kelas interval terendah terdapat pada kelas 68-71 yakni sebesar 15,94% sedangkan persentase tertinggi terdapat pada kelas interval 44-47 yakni sebesar 4,34%. Frekuensi variabel perhatian orang tua paling banyak terletak pada kelas interval 52-55 sebanyak 14 orang peserta didik, sedangkan paling rendah terletak pada kelas interval 44-47 sebanyak 3 peserta didik.

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi Belajar (Y)

No	Kelas Interval	Frekuensi	Persentase(%)
1.	36-38	2	2,89
2.	39-41	5	7,24
3.	42-44	7	10,14
4.	45-47	20	28,98
5.	48-50	19	27,53
6.	51-53	12	17,39
7.	54-56	4	5,79
Jumlah		69	100,00

Berdasarkan tabel 3 di atas, menunjukan bahwa persentase terendah terdapat pada kelas interval 54-56 yakni sebesar 5,79% sedangkan persentase tertinggi terdapat pada kelas interval 36-38 yakni sebesar 2,89%. Frekuensi variabel motivasi belajar paling banyak terletak pada kelas interval 42-44 sebanyak 20 peserta didik, sedangkan paling rendah terletak pada kelas interval 36-38 sebanyak 2 peserta didik.

Hasil perhitungan manual uji normalitas dengan menggunakan rumus *chi kuadrat*, didapati bahwa $\chi^2_{hitung} = 9,791$. Interpretasi hasil perhitungan dilakukan dengan membandingkan X^2_{hitung} dengan X^2_{tabel} untuk $\alpha = 0,05$ dengan $dk = k - 1 = 6$, pada tabel *chi kuadrat* didapat X^2_{tabel} sebesar 12,592 sehingga sesuai dengan kaidah menyatakan bahwa $X^2_{hitung} = 9,791 \leq X^2_{tabel} = 12,592$ yang mana dapat diartikan variabel X berdistribusi normal.

Hasil perhitungan manual uji normalitas Y dengan menggunakan rumus *chi kuadrat*, didapati bahwa $X^2_{hitung} = 3,555$. Interpretasi hasil perhitungan dilakukan dengan membandingkan X^2_{hitung} dengan X^2_{tabel} untuk $\alpha = 0,05$ dengan $dk = k -$

$1 = 7 - 1 = 6$ pada tabel *chi kuadrat* didapat X^2_{tabel} sebesar 12,592 sehingga sesuai dengan kaidah bahwa $X^2_{hitung} = 3,555 \leq X^2_{tabel} = 12,592$ yang mana dapat diartikan variabel Y berdistribusi normal.

Hasil perhitungan uji linearitas X dan Y didapati bahwa $F_{hitung} = 0,65$. Interpretasi sesuai dengan F_{tabel} dengan dk pembilang $= k - 2 = 25 - 2 = 23$ dan dk penyebut $= n - k = 66 - 25 = 41$ dengan $\alpha = 0,05$ maka, distribusi F diperoleh $F_{tabel} = 1,68$. Sesuai dengan kaidah yang menyatakan bahwa $F_{hitung} = 0,65 \leq F_{tabel} = 1,68$ yang mana dapat diartikan data berpola linier.

Setelah melakukan uji prasyarat yaitu uji normalitas dan uji linearitas maka selanjutnya adalah mencari hipotesis. Berikut adalah hasil perhitungan analisis uji hipotesis.

Hipotesis diuji menggunakan regresi linier sederhana dengan persamaan regresinya yaitu $\hat{Y} = 26,86 + 0,34X$ untuk memperkirakan motivasi belajar peserta didik yang dipengaruhi oleh perhatian orang tua. Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai konstanta (a) adalah 26,86; artinya jika

motivasi belajar bernilai 0 (nol) maka perhatian orang tua bernilai positif yaitu sebesar 26,86.

Nilai koefisien regresi variabel perhatian orang tua (b) bernilai positif yaitu 0,34; dapat diartikan bahwa apabila nilai perhatian orang tua (X) meningkat 1 poin maka perhatian orang tua akan meningkat sebesar 0,34. Selanjutnya diperoleh hasil F_{hitung} sebesar 38,10 dengan $dk_{Reg(b|a)} = 1$ dan $dk_{Res} = 69 - 2 = 67$ untuk $\alpha = 0,05$ diperoleh $F_{tabel} = 3,98$ sehingga $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ ($38,10 \geq 3,98$). Maka H_0 ditolak, berarti H_a diterima. Dengan demikian, ada pengaruh positif antara variabel X dan Y. Koefisien korelasi (r) sebesar 0,582 atau korelasi berkategori rendah. Koefisien determinasi r^2 sebesar 0,3396 yang berarti 33,96% sumbangan pengaruh perhatian orang tua terhadap motivasi belajar, sedangkan 66,04% dipengaruhi faktor lain di luar penelitian.

Berdasarkan hasil perhitungan uji hipotesis terdapat pengaruh positif terhadap variabel X dengan variabel Y yang dapat disimpulkan bahwa, terdapat pengaruh perhatian orang tua terhadap motivasi belajar peserta didik kelas V di SD Negeri 2

Campang Raya. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik perhatian orang tua yang diterima peserta didik maka semakin tinggi motivasi belajar peserta didik tersebut. Hal ini sesuai dengan pendapat Suryabrata (2012: 233), orang tua yang memberikan perhatian dengan penuh kasih sayang terhadap pendidikan anaknya, akan menumbuhkan aktivitas anak sebagai suatu potensi yang sangat berharga untuk menghadapi masa depan.

Perhatian dan kesadaran orang tua berperan penting atas keberhasilan anak dalam menggapai cita-cita dan meningkatkan motivasi belajar anak. Hal ini relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh Anik Puspo (2016) dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa perhatian orang tua sangat diperlukan untuk motivasi belajar peserta didik, dan sesuai dengan rumus hipotesis dalam penelitian ini yaitu terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara pengaruh perhatian orang tua terhadap motivasi belajar peserta didik kelas V di SD Negeri 2 Campang Raya.

Menumbuhkan motivasi belajar anak orang tua diharapkan dapat membimbing dan

memperhatikan lebih baik anaknya dirumah. Orang tua diharapkan mengetahui hasil belajar yang diperoleh anak sehingga orang tua dapat mengetahui perkembangan belajar serta kesulitan yang dirasakan anak dalam memahami pembelajaran disekolah.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh perhatian orang tua dan motivasi belajar diatas peneliti menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif antara perhatian orang tua terhadap motivasi belajar peserta didik sekolah dasar. Koefisien kolerasi (r) antara perhatian orang tua dan motivasi belajar sebesar 0,582 atau kolerasi berkatagori cukup kuat. Faktor-faktor selain itu terdapat faktor lain diluar penelitian yang mempengaruhi perhatian orang tua terhadap motibasi belajar. Faktor-faktor

tersebut dapat berasal dari kesehatan, cacat tubuh, intelegasi, perhatian, minat, bakat, motiv, kematangan, kesiapan, kelelahan, kegiatan disekolah dan kegiatan di masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Khodijah. (2014). *Psikologi pendidikan*. Rjawali Pers. Jakarta
- Nurkholis. (2013). Pendidikan Dalam Upaya Memajukan Teknolohi. *Jurnal Kependidikan*. 1: 15-21.
- Slameto. (2015). *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Rineka Cpita. Jakarta.
- Suryabrata, Sumandi. (2012). *Metedologi Penelitian*. Rajawali Perd. Jakarta.
- Syahrani, K., & Bahari, Y. (2015). Analisis Faktor Orang Tua Penyebab Rendahnya Motivasi Belajar Pada mata Pelajaran Sosiologi Di SMA. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 4(9).
- Uno. (2016). *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Bumi Aksara. Jakarta.